

PENANAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA MATA KULIAH STATISTIKA MATEMATIKA 1 DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Wandra Irvandi

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi
IKIP-PGRI Pontianak, Jalan Ampera No.88 Pontianak 78116

Email : wandrairvandi@gmail.com

Abstrak

Penanaman konsep matematika merupakan perkara yang penting dalam pembelajaran. Untuk mendapatkan penanaman konsep yang baik perlu didukung oleh beberapa faktor-faktor yang menunjang dalam pembelajaran. Dengan mengetahui faktor-faktor penghambat dan penunjang dalam penanaman konsep diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran matematika selanjutnya. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif naturalistik, agar dapat mengungkapkan secara mendalam fenomena fenomena yang terjadi untuk menggambarkan faktor-faktor penghambat dan penunjang dalam penanaman konsep matematika pada mata kuliah statistika matematika di IKIP-PGRI Pontianak. Dari hasil penelitian yang paling utama berpengaruh dalam pembelajaran adalah cara dosen mengajar dan didukung dengan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Sedangkan sarana prasarana ruang kelas dan tidak adanya buku penunjang pembelajaran merupakan faktor penghambat paling utama dalam proses penanaman konsep matematika pada mata kuliah statistika matematika.

Kata Kunci: penanaman konsep, matematika, statistika matematika.

Abstract

The planting of mathematical concepts is an important matter in learning. To get the planting of concepts that need to be supported by several factors that support learning. By looking at the inhibiting and supporting factors in the concept it is hoped that it can improve further mathematics learning. In this method, a descriptive-analytical method with a naturalistic qualitative approach is used, to reveal the in-depth phenomena of the phenomena that occur to describe the inhibiting and supporting factors in planting mathematical concepts in the mathematics statistics course at IKIP-PGRI Pontianak. From the research results, the most influential in learning is how to teach and is supported by a pleasant learning atmosphere for students. Meanwhile, classroom infrastructure and the absence of supporting books for learning are the main inhibiting factors in the process of planting mathematical concepts in mathematics statistics courses.

Keywords: *The planting of mathematical concept, mathematics statistics*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat (Susiaty & Haryadi, 2019).

Dalam pembelajaran matematika, pendidik diharapkan dapat mengoptimalkan peserta didik menguasai konsep dan memecahkan masalah dengan kebiasaan kritis, logis, sistematis dan terstruktur. Berdasarkan kurikulum dalam pembelajaran matematika dituntut agar peserta didik terlatih cara berpikir dan bernalar, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, menarik kesimpulan, mengembangkan aktivitas kreatif, dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi secara matematis. Menurut (Nasir & Sari, 2019) salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Matematika merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji tentang cara berhitung, mengukur sesuatu dengan angka, simbol atau jumlah. Pokok kajiannya meliputi aljabar, statistik, logika, geometri, pengukuran dan lain-lain (Nasution, 2017).

Pencapaian tujuan dari pembelajaran pada proses pembelajaran tergantung dari pelaku dalam proses pembelajaran itu sendiri yaitu guru dan siswa secara bersama-sama (Darma et al., 2018). Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar tersebut hingga dapat efektif sesuai dengan apa yang diharapkan pada kurikulum, mulai dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari seseorang sendiri dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya.

Pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Dengan mengajukan masalah yang sesuai peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Proses yang harus dilalui dalam mempelajari matematika yaitu tidak boleh ada langkah/tahapan konsep yang dilewati, hal ini dikarenakan konsep matematika yang tersusun secara hierarki (Purwanda et al., 2020). Sedangkan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran seorang guru perlu memahami dan mengembangkan berbagai metode dan ketrampilan dalam menyikapi pembelajaran matematika. Dengan kata lain bagaimana cara guru menyampaikan struktur-struktur dan konsep-konsep matematika kepada siswa, sehingga mereka ikut aktif berpartisipasi di dalam proses belajarnya karena matematika lebih mengutamakan proses berpikir siswa. Menurut

(Mukrimatin et al., 2018) kurangnya kemampuan pemahaman konsep di Indonesia diindikasikan bahwa terjadi permasalahan pada saat proses pembelajaran matematika.

Untuk mempelajari suatu materi matematika yang baru, konsep awal siswa tentang matematika akan mempengaruhi terjadinya proses pembelajaran matematika, karena konsep-konsep yang dimiliki oleh siswa tersebut diperolehnya dari interaksi dengan lingkungan, buku dan media massa. Khususnya dalam pembelajaran di kelas, peserta didik diarahkan pada kemampuan cara menggunakan rumus, menghafal rumus, matematika hanya untuk mengerjakan soal, jarang diajarkan untuk menganalisis dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Maryani, 2018). Jadi proses belajar siswa yang tidak sesuai dengan rangkaian konsep awal yang ada pada diri siswa akan mengakibatkan tidak adanya penyesuaian/peleburan antara konsep siswa dengan konsep guru.

Oleh karena itu, konsep matematika sangat ditekankan untuk dikuasai oleh peserta didik, apalagi kelak nantinya peserta didik diantaranya mahasiswa yang bergelut di bidang pendidikan akan menjadi tenaga pengajar. Tentu saja pemahaman konsep matematika harus dikuasai. Ketika siswa sudah mengerti konsep matematika maka siswa tersebut akan dengan mudah menyelesaikan masalah dalam pelajaran matematika (Radiusman, 2020). Faktanya salah satu penyebab kegagalan dalam pembelajaran matematika adalah siswa tidak paham konsep-konsep matematika atau siswa salah dalam memahami konsep-konsep matematika. Kesalahan konsep suatu pengetahuan saat disampaikan di salah satu jenjang pendidikan, bisa berakibat kesalahan pengertian dasar hingga ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Novitasari, 2016). Hal ini terjadi karena matematika adalah materi pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain. (Radiusman, 2020) juga menyatakan bahwa pemahaman konsep matematika harus diajarkan sejak siswa berada pada sekolah dasar. Dalam pendidikan tinggi, khususnya Program Studi Pendidikan Matematika terdapat mata kuliah yang secara khusus membahas tentang Statistika Matematika. Peneliti tertarik untuk mengetahui penanaman konsep matematika pada mata kuliah statistika matematika di IKIP-PGRI Pontianak.

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan yaitu untuk mendeskripsikan penanaman konsep kepada mahasiswa, baik secara individu maupun klasikal dalam perkuliahan Statistika Matematika di program studi pendidikan matematika IKIP-PGRI Pontianak, mendeskripsikan faktor apa saja yang menghambat dan menunjang penanaman konsep pada mata kuliah Statistika Matematika di program studi pendidikan matematika IKIP-PGRI Pontianak, dan untuk mengetahui hasil belajar pada mata kuliah Statistika Matematika di program studi pendidikan matematika IKIP-PGRI Pontianak.

Manfaat dari penelitian yang dilakukan bagi para pengajar adalah sebagai salah satu alternatif dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar pada mata kuliah statistika matematika. Sedangkan bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan motivasi belajar, memberdayakan potensi yang dimiliki dalam memahami materi perkuliahan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Dengan demikian dapat diketahui secara menyeluruh dan mendalam tentang pembelajaran penanaman konsep mahasiswa dalam mata kuliah statistika matematika. Pengumpulan data penelitian ini melalui : a) wawancara dan kuisioner terhadap dosen pengampu mata kuliah, b) pengumpulan data pada mahasiswa dilakukan dengan kuisioner.

Untuk menganalisa, menguraikan dan menyajikan hasil data dilakukan dengan cara deduktif maupun induktif sesuai dengan pokok-pokok yang dibahas agar didapatkan gambaran atau deskripsi tentang penanaman konsep matematika pada mata kuliah statistika matematika. Selain itu juga menggunakan kemampuan intelektual dan pengalaman peneliti, konsep-konsep oleh para ahli, dengan cara membandingkan atau memadukan dan dilakukan dengan cara konvergen yang berarti memberikan interpretasi dengan dukungan argumentasi yang kuat (Asmara, 2011). Sedangkan untuk menghitung indikator penalaran induktif-deduktif digunakan pengukuran rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan wawancara terhadap 86 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang mengambil mata kuliah statistika matematika dan 2 orang dosen pengampu mata kuliah statistika matematika. Maka diperoleh data pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Wawancara Dosen Pengampu Mata Kuliah Statistika Matematika IKIP PGRI Pontianak Semester Genap TA 2019/2020

| Pengukuran | Pertanyaan | Jawaban - 1 | Jawaban - 2 |
|--------------------------------|---|---|---|
| Perencanaan Pembelajaran | Program – program apa saja yang di persiapkan untuk mengajar? | Membuat rencana pembelajaran, dan pemecahan masalah dengan pemaparan, latihan soal serta diskusi dan responsi | Menyiapkan kemampuan awal mahasiswa, melatih untuk penyelesaian masalah di depan kelas |
| | Apa yang menjadi tujuan utama pembelajaran pada mata kuliah Statistika Matematika? | Penekanan pada konsep matematika secara kemampuan dasar dengan diskusi, penanaman konsep serta aplikasi | Penekanan pada konsep matematika secara kemampuan dasar dengan diskusi, penanaman konsep serta aplikasi untuk distribusi – distribusi baik diskrit maupun kontinu |
| Langkah | – langkah dan prosedur apa saja yang ditempuh agar pembelajaran dapat berhasil dengan baik? | Menyiapkan RPP, penguasaan materi, membangun kondisi belajar yang menyenangkan, menyiapkan materi sesuai dengan kemampuan mahasiswa | Membangun suasana yang menyenangkan, membantu permasalahan, memotivasi |
| | Bagaimana rencana melakukan penanaman konsep dalam mata kuliah Statistika Matematika? | Dengan memberikan peta konsep, latihan soal dan pemberian tugas | Memberikan pemahaman tentang materi, contoh soal, aplikasi dan latihan |
| Proses Pembelajaran Matematika | Konsep-konsep apa saja yang diberikan pada saat perkuliahan? | kemampuan dasar, penanaman konsep serta aplikasi. Kemampuan dasar mencakup kemampuan | kemampuan dasar, penanaman konsep serta aplikasi, tentang distribusi, aplikasi dan kegunaannya, serta |

| Pengukuran | Pertanyaan | Jawaban - 1 | Jawaban - 2 |
|------------|---|--|--|
| | | awal pada mata kuliah sebelumnya yaitu teori peluang. Untuk penanaman konsep adalah dengan memberikan materi pada distribusi peubah acak diskrit dan kontinu, serta aplikasinya pada pemberian tugas dan latihan serta maju kedepan. | dalam penyelesaian permasalahan. Kemampuan dasar, mengingatkan kembali mahasiswa dalam mata kuliah teori peluang, dan menyelesaikan sigma serta integral. Penanaman konsep, membedakan distribusi-distribusi peubah acak diskrit dan kontinu. Serta untuk aplikasi dengan pemberian latihan dan contoh soal serta meminta mahasiswa untuk maju kedepan dan dibahas bersama-sama. |
| | Bagaimana proses pembelajaran yang memberikan penanaman konsep dalam mata kuliah Statistika Matematika | Menjelaskan kembali teori peluang sebagai penguatan kemampuan awal dalam statistic matematika | Membangun suasana interaktif, umpan balik, presentasi, dan diskusi |
| | Apa yang menjadi hambatan dalam melaksanakan KBM dengan menanamkan konsep matematika | Kemampuan awal mahasiswa, mahasiswa tidak terbiasa bernalar, ruangan yang panas, sarana prasarana cukup, dosen yang kurang inovatif (mengejar target materi dengan waktu yang singkat) | Kemampuan awal mahasiswa |
| | Bagaimana upaya pengajar untuk mengatasi hambatan dalam penanaman konsep matematika pada mata kuliah Statistika Matematika? | Berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman dalam belajar, dengan memberikan peta konsep dalam memahami materi | Memberikan motivasi, dan latihan dasar |

| Pengukuran | Pertanyaan | Jawaban - 1 | Jawaban - 2 |
|------------|---|---|--|
| Bahan Ajar | Media dan sumber apa saja yang dapat dijadikan acuan saat KBM berlangsung? | 1. Buku “Pengantar Statistik Matematis” pengarang Nar Herrhyanto dan Tuti Gantini, Penerbit : Yrama Widya, Bandung, 2009 2. “Pengantar Statistik, Edisi ke-tiga, Ronald E. Walpole, Jakarta : Gramedia, 1990 | 1. Buku “Pengantar Statistik Matematis” pengarang Nar Herrhyanto dan Tuti Gantini, Penerbit : Yrama Widya, Bandung, 2009 2. Introduction to Probability and Mathematical Statistic, 2nd : Duxbury , 1992, Lee J Bain dan Max Engelhardt |
| | Sarana dan prasarana apa saja yang bisa digunakan? | Spidol, papan tulis, praktikum sangat membantu | Spidol, papan tulis, praktikum sangat membantu dan infokus |
| Evaluasi | Bagaimana hasil evaluasi dengan penanaman konsep matematika pada mata kuliah Statistika Matematika dari hasil pembelajaran? | Pemberian kuis, tugas kelompok, presentasi tugas, tanya jawab langsung, MID dan UAS | Nilai MID dan UAS, tugas dan keaktifan |

Tabel 2. Hasil Wawancara Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak Yang Mengambil Mata Kuliah Statistika Matematika Semester Genap TA 2019/2020

| No | Pertanyaan | Variasi Jawaban | | | | | | | | | |
|----|--|-----------------|----------------|--------------------------|-------------|--|---------------------------------|---------------------|------------|---------------|---|
| | | Menyenangkan | Baik dan bagus | Cukup baik dan memuaskan | Mudah paham | Pembelajaran efektif-afektif dan komunikatif | Komunikatif-santai tapi efektif | Menyenangkan sekali | Biasa saja | Terlalu cepat | Tidak terstruktur dan sedikit contoh soal |
| 1 | Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran mata kuliah Statistika | 35 | 30 | 10 | 9 | 7 | 6 | 6 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|--------------------------------|-----------------|-----------|--------------------|---------------------|--------------|--------------------|-------------------------|--------------------------------|---------------|
| | matematika, apakah anda mengetahui konsep-konsep matematika yang diberikan? | | | | | | | | | | |
| | | Buku-referensi-modul- | Dosen | Teman | Media pembelajaran | Sarana pembelajaran | Materi | Praktikum | contoh dan latihan soal | Diri sendiri dan suasana kelas | |
| 2 | Faktor-faktor penunjang apa saja yang berpengaruh dalam proses belajar pada mata kuliah statistika matematika? | 50 | 43 | 26 | 16 | 4 | 9 | 10 | 8 | 5 | |
| | | Kondisi kelas yang panas, jauh | Buku- referensi | Mahasiswa | Bercanda – teman | Teman | Materi sulit | Waktu pembelajaran | Waktu belajar | Kemasan belajar tidak efektif | Tertalu cepat |
| 3 | Faktor-faktor penghambat apa saja yang berpengaruh dalam proses belajar pada mata kuliah statistika matematika? | 34 | 22 | 11 | 13 | 4 | 14 | 6 | 3 | 7 | 4 |
| | | Kadang-kadang | Tidak | Iya | Jarang/sedikit | | | | | | |
| 4 | Sebelum memuki perkuliahan apakah anda selalu menyiapkan dahulu bahan pelajaran yang akan di bahas? | 37 | 25 | 18 | 6 | | | | | | |
| | | Kadang-kadang | Tidak | Iya | Jarang/sedikit | | | | | | |
| 5 | Setelah perkuliahan berakhir apakah anda selalu mempelajari | 48 | 17 | 16 | 5 | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|----------------------|-------------------|--|-----------|----|
| | kembali apa yang sudah didapatkan di kelas? | | | | | |
| | | berminat | Tidak berminat | | | |
| 6 | Apakah anda berminat untuk mendalami kembali mata kuliah statistika matematika ini? (berikan alasan jawaban anda) | 58 | 28 | | | |
| | | Ya dan membantu | | | | |
| 7 | Apakah dosen selalu memberikan catatan perkuliahan? Apakah sangat membantu anda dalam belajar? | 86 | | | | |
| | | Sangat membantu | membantu | Sedikit membantu | | |
| 8 | Apakah keberadaan pratikum, sangat membantu anda dalam belajar? | 79 | 5 | 2 | | |
| | | Buku-modul-referansi | Cara pembelajaran | Perbnayak latihan dan Media pembelajaran | Lain-lain | |
| 9 | Kira-kira, hal-hal apa saja yang harus ditambahkan dalam proses pembelajaran statistika matematika guna menunjang anda dalam memahami | 22 | 12 | 26 | 9 | 27 |

| konsep-konsep statistika matematika ini? | | Materi distribusi peubah acak | Proses pembelajaran | Cara mengajar | Lain-lain |
|--|--|-------------------------------|---------------------|---------------|-----------|
| 10 | Apa saja yang sudah anda dapatkan dalam perkuliahan statistika matematika ini? | 69 | 9 | 3 | 16 |

Dari hasil penelitian terlihat bahwa proses pembelajaran sudah sangat baik, hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Statistika Matematika. Sedangkan dari mahasiswa terdapat 75 orang menyatakan pembelajaran menyenangkan, bagus, dan baik atau sekitar 68,80% dari variasi jawaban lain. Dan untuk konsep – konsep matematika yang diajarkan sudah cukup diketahui oleh mahasiswa, hal ini berkaitan juga dengan pertanyaan no 10 yang menyatakan bahwa sebanyak 69 orang mendapatkan materi statistika matematika terkait dengan distribusi dari peubah acak diskrit maupun kontinu atau sebesar 71,13% dari variasi jawaban lain. Demikian pula keberadaan praktikum ternyata sangat membantu bagi mahasiswa sebanyak 79 orang menyatakan iya atau sebesar 91,86%.

Dari sisi peserta didik yaitu mahasiswa, kemampuan awal mahasiswa sangat kurang seperti yang diungkapkan oleh dosen pengajar, selain itu kesiapan mahasiswa dalam menerima atau mengulang kembali pelajaran sangat kecil yaitu sebesar 20,93% yang menyiapkan bahan sebelum perkuliahan dan 18,60% yang mengulang kembali pelajaran setelah perkuliahan. Hal ini paling tidak mempengaruhi proses kesiapan peserta didik dalam memahami konsep-konsep materi.

Untuk faktor-faktor penghambat dan penunjang perkuliahan diperoleh hasil sebagai berikut. Faktor-faktor penunjang diantaranya adalah cara dosen mengajar, adanya buku, modul dan referensi, keberadaan teman yang saling memotivasi serta media pembelajaran adalah hal-hal yang menunjang proses pembelajaran. Dari cara

dosen menyampaikan materi dinyatakan oleh 57 orang atau sebesar 30,31%, sedangkan adanya buku, modul atau referensi pegangan dinyatakan oleh 50 orang atau sebesar 26,59%. Teman dan sarana pembelajaran masing-masing dinyatakan oleh 26 orang dan 16 orang atau sebesar 13,82% dan 8,51%. Untuk materi dan contoh serta latihan soal dinyatakan oleh 9 orang dan 8 orang atau sebesar 4,78% dan 4,25%.

Sedangkan untuk faktor – faktor penghambat diantaranya adalah adanya kondisi kelas dinyatakan oleh 34 orang 28,09%. Sedangkan buku atau referensi dinyatakan oleh 22 orang atau sebesar 18/18%. Selain itu materi yang sulit, mahasiswa yang sering bergurau di saat belajar serta jarang belajar masing-masing dinyatakan oleh 14 orang, 13 orang dan 11 orang atau sebesar 11,57%, 10,74% dan 9,09%.

Selain itu, ada usulan dan saran ke depan dari mahasiswa agar pengadaan buku, modul dan referensi untuk mahasiswa harus ada dinyatakan oleh 28 orang atau sebesar 27,45%, dan memperbanyak latihan soal dinyatakan oleh 26 orang atau sebesar 25,45%. Disamping kemampuan dosen mengajar dan penggunaan media pembelajaran masing-masing dinyatakan oleh 12 orang dan 9 orang atau sebesar 11,76% dan 8,82% dari variasi jawaban yang lain.

Dari hasil penelitian tersebut perlu adanya kerja keras dari pengajar atau dosen IKIP program studi Pendidikan Matematika dalam memberikan perkuliahan.. Agar materi perkuliahan dapat diserap dengan baik oleh mahasiswa maka dosen perlu mengupas lebih dalam materi prasyarat yang mereka perlukan sebelum masuk pada materi perkuliahan yang akan diberikan. Termasuk pengadaan modul dan buku sebagai pegangan untuk mahasiswa, memperbanyak latihan serta contoh soal, termasuk memanfaatkan keberadaan praktikum yang lebih baik lagi.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Konsep-konsep yang diberikan pada mata kuliah Statistika Matematika di program studi pendidikan matematika IKIP-PGRI Pontianak mencakup tiga aspek yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan. 2) Faktor-faktor yang

menghambat mahasiswa dalam memahami konsep-konsep pada mata kuliah Statistika Matematika di program studi pendidikan matematika IKIP-PGRI Pontianak antara lain : a) Kondisi kelas yang tidak kondusif, terlalu jauh di lantai 4 dan suasana ruangan yang panas, b) Tidak adanya buku atau referensi untuk mahasiswa, c) Materi yang sulit dan terlalu banyak, d) Mahasiswa yang sering bergurau di saat proses pembelajaran sedang berlangsung, d) Tidak menyiapkan bahan dan mengulang kembali belajar dirumah kecuali ada tugas dan praktikum. 3) Faktor-faktor yang menunjang mahasiswa dalam memahami konsep-konsep pada mata kuliah Statistika Matematika di program studi pendidikan matematika IKIP-PGRI Pontianak antara lain : a) Cara dosen mengajar, menyampaikan materi dan membuat suasana yang menyenangkan bagi peserta didik, b) Adanya buku, modul dan referensi untuk mahasiswa, c) Keberadaan teman yang saling memotivasi, d) Menggunakan sarana dan media pembelajaran, e) Adanya praktikum dan seringnya memberikan latihan serta contoh soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, U. (2011). *Penulisan Karya Ilmiah*. Fahrana Bahagia.
- Darma, Y., Susiaty, U. D., & Fitriawan, D. (2018). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran pada Mahasiswa Calon Guru Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.30998/sap.v3i2.3029>
- Maryani. (2018). PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING PADA MATERI STATISTIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IX-A SMP NEGERI 3 SUBANG. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(1), 1689–1699.
- Mukrimatin, N. A., Murtono, M., & Wanabuliandari, S. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Rau Kedung Jepara Pada Materi Perkalian Pecahan. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 67–71. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2277>
- Nasir, A. M., & Sari, I. E. (2019). *Model Effectiveness Realistic Mathematic Education (Rme) Using a Devotion Tool for Learning Realistic Mathematic*

Education (Rme) Dengan. 06(01), 145–171.

Nasution, A. F. (2017). IMPLEMENTASI KONSEP MATEMATIKA DALAM AL-QURAN KURIKULUM MADRASAH. *Jurnal EduTech*, 3(1), 1–11.

Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>

Purwanda, E., T, A. Y., & Susiaty, U. D. (2020). *KOMPARASI PROBLEM POSING DAN SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE*. 5(1), 43–50.

Radiusman. (2020). Studi literasi: pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1–8.

Susiaty, U. D., & Haryadi, R. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PERBANDINGAN DI KELAS VII SMP. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(2), 239–248. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8.i2.1574>